

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Dasar pertimbangan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai perempuan penderita kusta (studi kasus tentang keterampilan terhadap perempuan penderita kusta) di Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Surabaya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Disamping itu, pendekatan kualitatif digunakan dengan alasan bahwa temuan-temuan dalam penelitian kualitatif diperoleh melalui prosedur atau bentuk lainnya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Asumsi peneliti ingin menggambarkan mengenai obyek penelitian yang dijadikan bahan pembahasan dalam peneliti ini, khususnya mengenai pemberdayaan perempuan penderita kusta dalam mengetahui pola keterampilan yang dilakukan oleh Bapak Hendra dalam memberdayakan perempuan penderita kusta di Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Surabaya.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, edisi I, cet. III, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), h. 5.

Dalam melakukan penulisan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bay dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amatai.

Kirk dan Miller, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Penelitian kualitatif sebagai suatu konsep keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia sesuatu, dilakukan dengan kenghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya. Berdasarkan uraian-uraian di atas penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menyaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya. Mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada obyeknya.<sup>3</sup> Kenapa di sini saya memakai metode penelitian kualitatif, dikarenakan metode ini saya anggap lebih mudah untuk dilakukan daripada metode kuantitatif, meskipun nantinya banyak

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4-5.

<sup>3</sup> Hadari Nawawi dan Nini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta :Gajah Mada University Press, 1994), h. 174-176.

membutuhkan waktu, dana dan tenaga dalam menggali data di lapangan, tetapi dengan metode ini saya bisa menerapkan langsung ilmu yang saya peroleh selama ini dibangku kuliah, dan bisa tahu langsung fenomena yang terjadi di lapangan mengenai topik yang saya angkat.

## **B. Wilayah Penelitian**

Wilayah penelitian yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu PONSOS pemberdayaan perempuan penderita kusta yang terletak di Jl. Raya Benowo No. 139 Pakal Surabaya. Maka yang menjadi sasaran peneliti adalah pengurus PONSOS dan masyarakat penderita penyakit kusta di Kelurahan Babat Jerawat Surabaya.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati atau dicari untuk pertama kalinya. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai pemberdayaan perempuan penderita kusta tentang keterampilan terhadap perempuan penderita kusta di Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Surabaya.

Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Misalnya dari majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.<sup>4</sup> dalam hal ini, yang di maksud dengan data sekunder dalam penelitian ini adalah data tambahan yang berfungsi sebagai

---

<sup>4</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, cet. 6, (Yogyakarta : BPFE, 2002), h. 56-57.

penyempurnaan atau pendukung hasil penelitian ini. misalnya data tentang deskripsi perempuan penderita kusta di Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Surabaya, yang meliputi sejarah berdirinya, visi-misinya, susunan kepengurusannya, dan berbagai data sekunder lainnya yang berguna sebagai penyempurna hasil penelitian ini.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu berupa hasil wawancara dengan informan di lapangan. Dalam hal ini, informasi di lapangan di bagi menjadi dua, yaitu informan yang berperan sebagai agen pemberdayaan perempuan penderita kusta dan informan yang bertindak sebagai sasaran PONSOS. Disamping mendapatkan dari sumber data tersebut dalam penelitian ini, peneliti juga mendapatkan data dari hasil pengamatan dan dokumentasi yang semuanya peneliti peroleh dari Dinas Sosial.

#### **D. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian, menggunakan tahap penelitian sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (1993 : 25). Tahap-tahap tersebut terdiri dari :

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan di bagi atas tiga bagian, yaitu ; memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Dalam hal ini kita di tuntut bisa terjun langsung di lapangan yakni di masyarakat penderita kusta di PONSOS dengan mereka untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan dan memberikan umpan balik berupa ide-ide yang positif.<sup>5</sup>

## 3. Tahap Analisis Data

Berarti kegiatan pengolahan data sudah di mulai sejak masuknya data atau informasi pendahuluan, pada saat orientasi atau studi eksplorasi sebagai kegiatan awal penelitian kualitatif. Data yang di olah atau di analisis adalah yang di nilai sebagai data terakhir yang tidak akan berubah lagi, baik karena sudah tidak ada pernyataan atau observasi yang perlu dilakukan, maupun karena sudah tidak ada lagi sumber data yang perlu dimintai informasi.<sup>6</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan

---

<sup>5</sup> Hadari Nawawi dan Marti'i, *Penelitian Terapan*, h. 189-190.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 227-231.

untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dalam wawancara. Pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telpon. Sering wawancara atau interview dua orang atau lebih.<sup>8</sup> Dalam menggunakan teknik wawancara ini, peneliti mendapatkan data tentang :

- a. Susunan pengurus pondok sosial pemberdayaan perempuan penderita kusta.
- b. Upaya mengetahui pola keterampilan yang dilakukan oleh Bapak Hendra.
- c. Serta berbagai informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan fokus permasalahan dalam penelitian ini.

### **2. Pengamatan (observasi)**

Pengamatan (observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>9</sup> Observasi dilakukan bila belum banyak keterangan yang

---

<sup>7</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, cet. 4, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), h. 211.

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Research*, edisi I, (Bandung : Jermars, 1982), h. 113.

<sup>9</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, cet. I, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), h. 70.

dimiliki tentang masalah yang diselidiki. Dari hasil observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya, dan mungkin petunjuk tentang cara memecahkan.<sup>10</sup> Dengan menggunakan teknik pengamatan ini, peneliti mendapatkan data tentang :

- a. Lokasi pondok sosial perempuan penderita kusta.
- b. Sarana dan prasarana yang dimiliki pondok sosial perempuan penderita kusta.
- c. Maupun berbagai pengamatan lainnya yang berfungsi sebagai penyempurnaan hasil penelitian ini.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Setelah selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap berikutnya adalah memasuki tahap analisis data. Perlu ada tahapan-tahapan yang akan dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian agar semua data memberikan semua informasi penting dan aktual.

Patton mendefinisikan analisis data sebagai proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar akan membedakan pengertian istilah analisa data dengan interpretasi (penafsiran data).<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Research*, h. 122.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 148.

Interpretasi data diartikan sebagai aktivitas penelitian dalam memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian penelitian.

Walaupun agak sedikit berbeda, Moleong memberikan uraian yang hampir sama dengan Patton. Di sini peneliti lebih merujuk kepada definisi Moleong yang menganggap interpretasi merupakan bagian dari analisa data, karena itu analisa data diartikan sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian latar sosial dasar, sehingga dapat ditemukan tema yang disarankan data.

Pada analisa data ini, peneliti mengumpulkan data-data yang telah diperoleh, kemudian diatur, diurutkan, dikelompokkan dengan memberikannya kode dan kategorikan pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema.

#### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang dirumuskan oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul "Metodologi Penelitian Kualitatif". Namun dalam penelitian ini, peneliti sengaja tidak mengadopsi secara keseluruhan teknik keabsahan data yang dikemukakan tersebut. Akan tetapi peneliti hanya memiliki teknik keabsahan data yang sesuai dengan konteks penelitian dan pernah dilakukan oleh peneliti dalam rangka penyempurnaan hasil penelitian ini.

Berikut ini adalah peneliti deskripsikan mengenai teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu antara lain :

## 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>12</sup>

Dalam konteks ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu dalam upaya menggali data atau informasi untuk menjadikan obyek penelitian, yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik yaitu Pemberdayaan Perempuan Penderita Kusta (Studi Kasus tentang Keterampilan terhadap perempuan Penderita Kusta di Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Surabaya)

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah mencocokkan (*cross check*) antara hasil wawancara atau observasi dengan bukti dokumen, atau pendapat yang lain.<sup>13</sup>

Dalam konteks ini, upaya yang dilakukan dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data primer yang berupa hasil wawancara maupun sumber data sekunder yang berupa dokumen yang peneliti peroleh dari PONSOS atau pondok sosial perempuan penderita kusta. Sedangkan metode data yaitu dengan menggunakan metode analisis domain artinya setelah data berhasil dikumpulkan, maka kemudian

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 177.

<sup>13</sup> Boy S. Sabarguna, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, cet. I, (Jakarta : UI Press, 2005), h. 65.

disajikan secara utuh tanpa melakukan upaya penyimpangan dalam penyajiannya. Dan sebelum hasil penelitian diujikan, terlebih dahulu peneliti menyerahkan hasil penelitiannya kepada informan utama dari obyek yang diteliti, yakni Bapak Sohib atau Bapak kamiran ketua pondok sosial dengan tujuan hasil penelitian ini nantinya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dalam artian tidak ada penipuan informasi atau data yang telah dikumpulkan.